BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut.Proses pengelolaan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan rasa tanggung jawab, karena proses pengelolaan keuangan penting dilakukan dalam kehidupan keluarga. Pengelola keuangan keluarga seharusnya menyisihkan uangnya untuk menabung dan berinvestasi. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja.

Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.Widayati(2012),mengatakan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. Lebih lanjut, Chinen & Endo(2012), mengatakan bahwa individu yang memiliki

kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan seperti Literasi Keuangan, Niat Berperilaku dan Pengalaman Keuangan. Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu Literasi keuangan. Keberhasilan atau kegagalan seorang individu dalam mengelola keuangan juga dilihat dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pengelolaan keuangannya, dan sebaliknya semakin buruk literasi keuangan seseorang maka akan semakin buruk pengelolaannya. Lusardi & Mitchell(2014), menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Hasil penelitianPutri dan Tasman (2019), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Argananta dan Lutfi (2019), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Selain literasi keuangan, pengelolaan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh niat berperilaku. Niat biasanya melibatkan upaya untuk menghindari preferensi jangka pendek agar mencapai preferensi jangka panjang Niat merupakan prediktor terbaik untuk melihat dinamika perilaku (Ajzen, 1991). Niat

berperilaku menentukan seorang untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan, ketika kemungkinan seseorang akan merefleksikan sesuai dengan keinginan tersebut. Dalam konteks manajemen keuangan, niat untuk mengelola keuangan dengan baik akan mendorong seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan, pengendalian atas pengeluaran, penghematan, dan investasi untuk masa depan dan lain sebagainya. Hasil penelitian Faridaw¬¬ati & Silvy (2019) menyatakan bahwa niat berperilaku memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengalaman keuangan adalah salah satu faktor yang penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Pengalaman keuangan diartikan sebagai perilaku belajar seorang individu dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga individu yang mempunyai pengalaman keuangan yang cukup dapat mengelola keuangannya dengan lebih bijaksana dibandingkan orang lain Ameliawati & Setiyani, (2018).Hasil penelitian Purwidianti dan Mudjiyanti (2016); Brilianti & Lutfi (2020) menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"Pengaruh literasi keuangan, niat berperilaku dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh erhadap pengelolaan keuangan keluarga?
2. Apakah niat berperilaku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?
3. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga
2. Apakah niat berperilaku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga
3. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk memahami pengaruh literasi keuangan, niat berperilaku dan pengalaman keuangan terhadap keuangan keluarga

2. Bagi pembaca dan Penelitian Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3.Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan, niat berperilaku dan pengalaman keuangan terhadap keuangan keluarga, sehingga akan mempermudah keluarga dalam perencanaan keuangannya dan mendorong keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

4.Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat dipublikasikan dalam artikel ilmiahserta tambahan referensi yang berisi mengenai perencanaan dana pensiun, sehingga dapat memperkaya bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisih pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian ini,

manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penilitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikirian serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, Batasan penelitian, indentifikasi variabel definisi opersional dan pengukuran variabel. Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta Teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data, dan pembahasan yang berisi penjelasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan yang didapat berupa jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran dan impilkasi.

.